

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar, guru sebagai pihak yang mengajar untuk siswa memberikan sebuah ilmu agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya (Mujtahidin, 2013: 4). Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang penting, seperti media yang dapat memberikan informasi atau pesan kepada siswa, kurikulum sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan sesuatu yang penting dalam tujuan pendidikan. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Guru dalam kegiatan proses pembelajaran harus menggunakan media pembelajaran. Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2015:3) bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut Hamdani (2011: 248-249) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis media pembelajaran yaitu, visual, audio, dan audio visual.

Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) merupakan media visual yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tema “Pahlawanku” subtema “Perjuangan Para Pahlawan” untuk siswa kelas IV di

UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan. Menurut Hamdani (2011: 248) media visual merupakan sajian yang dapat memberikan pesan melalui indera penglihatan yang materinya dapat diproyeksikan dalam bentuk seperti, foto, garis, model, dan realita. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) ini memuat tiga mata pelajaran yaitu, IPS, PPKn, dan IPA dengan adanya media ini siswa mampu memahami materi atau informasi secara konkret dan mampu memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Komariyah S.Pd selaku wali kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah pada tanggal 20 September 2019 dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran, yaitu media gambar. Namun meski dengan adanya media gambar pada pembelajaran tidak semua siswa aktif dan mengerti dalam materi tersebut. Dalam menggunakan media gambar ini Ibu Nur Komariyah ini membuat medianya hanya satu mata pelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sulit memahami materi yang diajarkan karena dalam pembelajaran tematik ini saling berkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Ibu Nur Komariyah dalam pembelajarannya juga tidak selalu menggunakan media, karena dalam membuat media itu membutuhkan waktu dan juga biaya.

Siswa – siswi kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah berjumlah 26 anak yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 15 anak laki – laki. Pada saat proses pembelajaran dikelas terlihat siswa kurang aktif, saat guru memberikan pertanyaan tentang materi siswa cenderung diam dan tidak merespon pertanyaan dari guru dan ada beberapa siswa yang asyik sendiri dengan teman sebangku. Siswa merasa bosan

dengan materi yang disampaikan oleh guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Berdasarkan hasil angket, 92% siswa memilih belajar dengan menggunakan media dan 96% siswa lebih menyukai media yang menarik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anita Nurmarina (2018) diketahui bahwa media kotak cilukba tema 1 “Diriku” subtema 2 “Tubuhku” kelas 1 SD bahwa media yang dikembangkan di kategorikan “sangat layak digunakan” dengan presentase 89,6% dan hasil respon siswa memperoleh presentase 96,66% dengan kategori “sangat baik” sehingga, media kotak cilukba dinyatakan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran tematik materi tema 1 “Diriku” subtema 2 “Tubuhku” kelas I Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Cicik Tarwiti (2018) pengembangan media kotak ajaib pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana pada siswa kelas V Sekolah Dasar di kategorikan “sangat layak” digunakan dengan presentase 91, 95% dan kepraktisan media tersebut memperoleh presentase 98% dengan kriteria “sangat layak”. Penelitian pengembangan media kotak cahaya pelajaran IPA materi sifat – sifat cahaya kelas V SD Negeri Bancaran 4 Bangkalan yang dilakukan Mariatus Sholiha (2017) media yang dikembangkan telah memenuhi syarat dengan persentase sebesar 90% termasuk dalam kriteria “sangat baik” digunakan, sedangkan uji kelompok besar sebesar 96,6% sehingga sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi seperti ini perlu dikembangkan media pembelajaran untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran tematik, sehingga dengan adanya penggunaan media pembelajaran hasil belajar siswa dapat

meningkat. Pembelajaran menjadi menarik, serta siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran tematik. Dari permasalahan yang terjadi di atas, peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran tematik. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “ **Pengembangan Media “Taktik Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk Siswa Kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan**”.

1.2 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian dan pengembangan yakni :

1. Mengembangkan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk siswa IV di UPTD SD Negeri Tragah yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli.
2. Mengembangkan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk siswa IV di UPTD SD Negeri Tragah yang efektif ditinjau dari aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar.
3. Mengembangkan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk siswa IV di UPTD SD Negeri Tragah yang menarik ditinjau dari angket respon siswa.
4. Mengembangkan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk siswa IV di UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan yang mudah diterapkan ditinjau dari angket respon guru.

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) untuk siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan. Media ini dirancang sesuai dengan materi pembelajaran tematik tema 5 “Pahlawanku” Subtema 1 “Perjuangan para pahlawan” di kelas IV. Media pembelajaran ini merupakan media yang bersifat konkrit atau nyata. Media pembelajaran yang dikembangkan berfungsi membantu siswa dalam memahami materi tematik. Spesifikasi pengembangan produk sebagai berikut :

1. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) mengacu pada tema 5 “pahlawanku” subtema 1 “perjuangan para pahlawan” pembelajaran 1 sampai pembelajaran 5 kelas IV dalam kurikulum 2013.
2. Media pembelajaran ini terbuat dari bahan triplek yang tebal berbentuk kotak dengan ukuran panjang x lebar x tinggi yaitu 20 cm x 40 cm x 20 cm setiap kotaknya.
3. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) dilengkapi peta Indonesia, siswa dapat meletakkan kartu perjuangan para pahlawan pada masa kerajaan Islam, Hindu, dan Budha beserta peninggalan kerajaannya pada peta tersebut.
4. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) terdapat 5 gambar pengamalan nilai-nilai Pancasila sila ke 4 dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya pengamalan nilai-nilai Pancasila sila

ke 4, Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) dilengkapi dengan gambar pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari.

5. Setiap kotak Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) ini terdapat lima percobaan sifat – sifat cahaya.
6. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) diberikan warna yang menarik pada bagian luar kotak sehingga siswa dapat tertarik untuk menggunakan media tersebut.

1.4 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

a) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian dan pengembangan ini, dapat dijadikan referensi media pembelajaran untuk guru agar mudah menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa.

b) Bagi Siswa

Manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah minat belajar siswa semakin meningkat dan hasil belajar yang diinginkan tercapai. Siswa lebih mudah memahami materi tematik.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan nantinya setelah dilakukan penelitian dan pengembangan ini, sekolah yang bersangkutan mewajibkan guru-gurunya menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian dan pengembangan ini saya berharap dapat menerapkan pembelajaran untuk siswa dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga nantinya siswa dapat memahami materi dan hasil belajar yang diinginkan.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Menurut Arikunto (2010: 14) Asumsi atau anggapan dasar merupakan suatu hal yang dianggap benar oleh penulis yang dirumuskan secara jelas. Sugiyono (2017: 108) Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian. Maka asumsi dalam penelitian Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik), yaitu sebagai berikut:

1. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) dapat mempermudah siswa dalam memahami tema 5 “Pahlawanku” subtema 1 “Perjuangan Para Pahlawan” pembelajaran 1 sampai pembelajaran 5.
2. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) yang biasanya pembelajaran hanya terpusat pada guru beralih menjadi terpusat pada siswa.

Pengembangan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) hanya dapat digunakan pada tema 5 “Pahlawanku” Subtema 1 “Perjuangan para pahlawan” pembelajaran 1 sampai pembelajaran 5 untuk kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan.

2. Subjek penelitian Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) terbatas hanya pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri Tragah Bangkalan.

1.6 Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017: 173) Definisi Operasional adalah spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional dan diukur. Istilah-istilah yang perlu didefinisikan secara operasional dalam pengembangan Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau pesan kepada siswa untuk mempermudah siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran lebih efektif.

- 2) Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi sebuah satu tema yang dapat dipelajari oleh siswa.

- 3) Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik)

Media “Taktik Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) merupakan media yang dikembangkan termasuk dalam media visual yang berbentuk kotak persegi yang di dalamnya memuat peta Indonesia beserta kartu (*flascard*) tokoh perjuangan pahlawan pada zaman Islam, Hindu, Budha dan peninggalannya pada zaman tersebut. Media “Taktik Perjuangan

Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) dilengkapi gambar mengenai pengalaman silai Pancasila ke-4 dan juga pengalaman sila – sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Media Taktik “Perjuangan Para Pahlawan” (Media Kotak Tematik) dilengkapi dengan percobaan sifat –sifat cahaya seperti, cahaya merambat lurus, cahaya menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya putih terdiri dari beberapa warna.